

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa atau teks dan merupakan perilaku yang dapat diamati dari individu (subjek) itu sendiri.¹ Dalam pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti secara sistematis menggambarkan deskripsi objek yang diteliti dengan berbagai fakta, fitur, dan topik penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti secara sistematis menggambarkan deskripsi objek yang diteliti dengan berbagai fakta, fitur, dan topik penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan panen bawang bawang yang sesuai dengan perspektif sosiologi ekonomi Islam.

Berdasarkan topik yang dibahas, penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus. Secara teknis, studi kasus adalah studi yang berfokus pada latar belakang situasi saat ini dan interaksi lingkungan unit sosial, individu, kelompok, institusi, atau komunitas.² Secara umum, studi kasus tersedia secara luas memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelidiki secara menyeluruh disetiap unit sosial yang akan diteliti.³ Adapun yang menjadi studi

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 14.

³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

kasus dalam penelitian ini adalah Desa Ngudikan mengenai pelaksanaan zakat panen bawang merah ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiono, terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data.⁴ Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis juga berfungsi sebagai instrument penelitian itu sendiri. Penulis melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, melakukan pengumpulan data, analisis dan selanjutnya membuat kesimpulan.

C. Lokasi Penelitian

Desa Ngudikan Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk menjadi pilihan lokasi tempat penelitian peneliti yang didasarkan atas pertimbangan tertentu guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih obyektif dan representatif.

Yang menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan lokasi penelitian Desa Ngudikan Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk ini karena hasil panen bawang merah yang didapatkan jauh lebih banyak dibandingkan dengan daerah sekitarnya, namun para petani setempat kurang dalam pelaksanaan zakat untuk hasil pertanian mereka.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data masuk dalam salah satu hal yang urgent dalam penelitian. Jika terdapat kesalahan ketika menggunakan atau memahami sumber data,

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 1988), 63.

akibatnya juga akan kehilangan data yang diharapkan.⁵ Oleh karena itu sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data primer berisi data hasil informasi yang didapatkan secara langsung seperti hasil wawancara dengan petani mengenai hasil panen yang mereka dapatkan, pengaruh sosial terhadap perekonomian para petani, faktor yang mempengaruhi pelaksanaan zakat pertanian.
2. Sumber data sekunder berisi data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti. Data sekunder bisa berupa laporan yang sudah ada. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian terdiri dari dokumen dan data-data lain seperti dokumentasi kegiatan wawancara dan kegiatan panen yang terjadi di Desa Ngudikan.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data, karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, terdapat dua macam

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

⁶ Limas Dodi, *Metode Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya)* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 20.

teknik wawancara, pertama wawancara terstruktur (*structured interview*), kedua wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*), teknik wawancara ini digunakan secara kondisional dengan maksud dapat menggali informasi yang lebih menyeluruh dan akurat.⁷ Dan alasan peneliti menggunakan teknik wawancara ini agar pelaksanaan pengambilan informasi tercipta suasana yang santai karena berlangsung secara *face to face* sehingga subjek tidak kaku dalam melakukan proses wawancara serta data yang diperoleh sangat akurat.

2. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan informasi dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian pada saat proses penelitian di lapangan, dan guna melengkapi data peneliti perlu mendokumentasikan berupa catatan berisi fakta-fakta yang terjadi di lapangan.⁸

Observasi dilakukan terus terang dan tersamar untuk mengetahui pelaksanaan zakat panen bawang merah terhadap perspektif Islam yang terjadi di desa Ngudikan, sebagai desa penghasil bawang merah yang cukup besar di kabupaten Nganjuk. Dalam observasi peneliti mengumpulkan data dan secara terbuka menginformasikan sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Sehingga peneliti dapat mempelajari kegiatannya dari awal sampai akhir. Peneliti juga dapat diberikan hak secara rahasia untuk menghindari bahwa data yang mereka cari adalah data sensitif. Jika hal ini

⁷ Ibid., 234.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 64.

dilakukan secara terbuka, peneliti mungkin tidak diperbolehkan untuk melakukan observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa dalam format seperti tulisan, gambar, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi metode pengumpulan data berupa observasi dan wawancara dalam penelitian. Hasil dokumentasi ini mendukung atau melengkapi data dari wawancara dan observasi.⁹ Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah dokumentasi terkait pelaksanaan zakat pertanian bawang merah terhadap perspektif Islam di Desa Ngudikan, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk.

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengatur tata urutan data, mengorganisasikannya menjadi pola, kategori, dan suatu uraian dasar.¹⁰ Analisis data berupa proses pencarian dan penyuntingan data dengan runtut dari hasil wawancara, catatan saat berada di lapangan, dan dokumen kemudian disimpulkan sehingga peneliti dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya. Analisis data kualitatif ini memiliki sifat induktif, artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dengan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis.¹¹ Untuk menganalisis data ini menggunakan alur yang diusulkan oleh Miles dan Huberman.¹² Metode analisis ini memiliki tiga tahapan, yaitu reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

⁹ Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 48.

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 103.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335.

¹² *Ibid.*, 207.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi informasi merupakan langkah terakhir dari teknik analisis informasi kualitatif yang dilakukan untuk melihat hasil reduksi data yang selalu mengacu pada tujuan analitis yang ingin dicapai. Langkah ini bertujuan untuk memaknai informasi yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan untuk menarik kesimpulan seperti jawaban atas permasalahan yang ada. Dengan pelaksanaan secara bersamaan hingga didapatkan hasil, namun jika hasil masih kurang maka dilakukan verifikasi data ulang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kelebihan data perlu dibuktikan bahwa data yang dikumpulkan adalah realitas lingkungan penelitian. Berikut teknik pemeriksaan keabsahan data :

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan memiliki tujuan untuk mengetahui pasti pelaksanaan dan pengaruh masyarakat dalam pelaksanaan zakat pertanian.

2. Triangulasi

Triangulasi dengan wawancara para petani bawang merah sekaligus beberapa pengurus kelompok tani di Desa Ngudikan, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk.

3. *Member check*

Metode pengecekan keabsahan menggunakan member check dilakukan menggunakan cara penelitian berupaya melibatkan sebagian informan atau responden guna mengkonfirmasi data. Data yang diperoleh didiskusikan

kembali menggunakan data yang ada dengan informan guna memperoleh pengabsahan kebenaran, ketepatan dan keobjektifan data tersebut.

4. Perpanjangan waktu penelitian

Agar penelitian ini sesuai harapan, maka penelitian memakai perpanjangan waktu dari yang telah ditentukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam hal ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi aktivitas menyusun proposal penelitian, konsultasi penekanan penelitian, mengunjungi lokasi penelitian, melakukan bimbingan pada dan seminar penelitian.

2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Meliputi aktivitas pengumpulan data atau kabar yang terkait menggunakan penekanan penelitian serta pencatatan data.

3. Tahap Analisa Data

Meliputi aktivitas organisasi data, menaruh makna, pengecekan keabsahan data, serta asal data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi aktivitas munyusun output penelitian, konsultasi serta perbaikan output penelitian bersama dosen pembimbing, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.¹³

¹³ Ibid., 190.